

ABSTRAK

Antenatal Care merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya yang dilakukan sesuai standar agar dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan sehingga dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Puskesmas Bagan Batu masih belum melaksanakan ANC sesuai dengan standar dalam Pedoman Pelayanan ANC dari segi pengetahuan dan kepatuhan tenaga serta sarana dan prasarana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pada pelayanan *Antenatal Care* terpadu dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di wilayah kerja Puskesmas Bagan Batu. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen sebagai cara untuk mengumpulkan data. Informan penelitian ini sebanyak 8 orang yang terdiri dari, 1 informan kepala puskesmas, 1 informan dokter pemegang program KIA, 1 informan bidan koordinator, 3 informan bidan di Poli KIA, 1 informan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap di Puskesmas Bagan Batu dan 1 informan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap di Puskesmas Bagan Batu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 2 bidan yang pernah mengikuti pelatihan, sarana dan prasarana sebaiknya lebih ditingkatkan, masih rendahnya pengetahuan dan kepatuhan bidan dalam memanfaatkan standar dengan maksimal. Sehingga, proses pelaksanaan ANC masih belum dilakukan sesuai standar. Cakupan kunjungan antenatal mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Sedangkan untuk cakupan pemberian tablet Fe mengalami peningkatan yang signifikan, namun cakupan imunisasi Tetanus toxoid sangat jauh dibawah standar dan tidak mengalami peningkatan sama sekali.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada pihak Puskesmas Bagan Batu untuk meningkatkan aspek input meliputi kompetensi, kepatuhan bidan serta sarana dan prasarana dan aspek proses berupa pelaksanaan Antenatal sesuai standar untuk mencapai pelaksanaan ANC yang berkualitas.

Kata kunci: Evaluasi 10T, Standar Pelayanan ANC, Model CIPP

ABSTRACT

Antenatal Care is health services which is given by professional health workers to increase the health status of pregnant women and their fetus that doing according to the standard of antenatal care which can detect earlier the deviation and the risk which might be occurred in pregnancy in order that could be overcome fast and appropriately. Puskesmas Bagan Batu is not appropriate with standard of Antenatal Care lack of the knowledge and obedience of midwives, instruments and infrastructure.

The purpose of the research was to evaluate the implementation of integrated Antenatal Care by CIPP model in the work area of Puskesmas Bagan Batu. The research used qualitative method, by in-depth interviews, conducting observation, and document study with 8 informan that consisted of Head of Puskesmas, doctor of program holder KIA, coordinator midwife, 3 midwives in poli KIA, 3rd trimester pregnant women with complete inspection in Puskesmas Bagan Batu, and 3rd trimester pregnant woman with incomplete inspection in Puskesmas Bagan Batu.

The result of the research showed that only 2 of the midwives got antenatal care training, instrument and infrastructure can improve more better, midwives had not knowledge and obedience to use the new standard of antenatal care services optimally. So, the process which include the implementation of Antenatal care was not according by the standard. The coverage of antenatal care has decreased in the last three years. While coverage of tablet Fe has increased significantly, and the coverage of tetanus toxoid imunization has not increased at all and very far below the standard.

It was recommended that public regional of Puskesmas Bagan Batu increase some aspects of input iclude of personal quality, midwives obedience, instrument and infrastructure. And then the aspect of process for the implementation of Antenatal Care according to the standard to achieve the best result for the quality of Antenatal Care.

Keywords: Evaluation 10T, ANC Services Standards, CIPP Model